



Maksimalkan Pajak Hotel dan Restoran

JOGJA - Untuk memaksimalkan pendapatan daerah dari pajak hotel dan restoran, Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Jogja mulai mengujicobakan pembayaran pajak secara online atau *e-tax*. Untuk tahap pertama ini sudah dipilih delapan restoran dan satu hotel yang menjadi lokasi uji coba. Uji coba dilakukan Rabu (14/1) hingga Jumat (16/1).

Namun, Kepala DPDPK Kota Jogja Kadri Rengono belum bisa menjelaskan hasil evaluasi karena masih menunggu hasil laporan resmi. Dari uji coba ini diharapkan bisa diketahui kelemahan dalam aplikasinya. "Sehingga akan benar-benar siap saat dilaksanakan nanti," kata Kadri kemarin (16/1).

Kadri mengatakan, dalam uji coba *e-tax* ini juga masih ditemukan kendala, salah satunya dari wajib pajak (WP). Hal itu juga berdasarkan pengalaman pribadinya saat melihat langsung pelaksanaan uji coba pada hari pertama. Terdapat dua perusahaan waralaba yang sudah ditunjuk tapi belum melaksanakan. "Mereka beralasan harus kontak dengan kantor pusat dulu," terangnya.

Pelaksanaan *e-tax* ini merupakan kelanjutan dari MoU yang dilakukan antara Pemkot Jogja dengan BRI. Kadri menjelaskan sebenarnya untuk pelaksanaan *e-tax* ini, perusahaan yang berminat tinggal mendaftarkan ke DPDPK Kota Jogja. Nantinya perusahaan yang bersedia tersebut akan dipasang alat oleh BRI. Alat tersebut bisa mendeteksi secara langsung seluruh transaksi hotel dan restoran dan menghitung pajak yang harus dibayarkan.

Dengan *e-tax* ini, WP juga dimudahkan dalam proses pembayaran pajak. WP tidak perlu mengantre di loket pembayaran, tetapi bisa langsung secara online. Pembayaran bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja. "Dari BRI paling akhir setor ke kas daerah pada tanggal 10 setiap bulan," ungkapnya.

Kadri mengharapkan dengan pelaksanaan *e-tax* ini bisa menekan kebocoran pajak sektor hotel dan restoran. Dia juga berharap realisasi penerimaan pajak dari sektor hotel dan restoran pada 2015 ini bisa meningkat. Pada 2014 lalu, dari target pajak hotel sebesar Rp 88 miliar, hingga akhir tahun lalu baru tercapai Rp 75 miliar. "Tahun ini targetnya masih sama Rp 88 miliar," terangnya. (pra/din/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005